

Intisari

Ketimpangan distribusi pendapatan merupakan sebuah fenomena di dalam perekonomian. Permasalahan ketimpangan distribusi pendapatan menjadi sebuah persoalan yang rumit untuk negara berkembang tidak terkecuali negara Indonesia. Dalam era globalisasi ini menandakan telah terjadi hubungan perdagangan sehingga memunculkan aliran modal internasional. Salah satu modal dari aliran internasional yaitu *foreign direct investment* (FDI). Globalisasi pada dasarnya juga menuntut adanya keterbukaan ekonomi yang luas. Adanya keterbukaan ekonomi ini suatu negara melakukan hubungan dalam segi ekonomi dengan negara lain yang bersifat perekonomian terbuka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara FDI dan keterbukaan perdagangan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan antarprovinsi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data panel dengan sampel 34 provinsi di Indonesia dan menggunakan data rentang waktu 5 tahun (2015-2019) dalam frekuensi tahunan. Dengan menggunakan metode *fixed effect*, didapatkan hasil empiris bahwa variabel FDI, keterbukaan perdagangan, dan kepadatan penduduk berpengaruh signifikan positif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, sedangkan untuk produk domestik regional bruto (PDRB) per kapita berpengaruh signifikan negatif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

Kata kunci: ketimpangan distribusi pendapatan, *foreign direct investment*, PDRB per kapita, keterbukaan perdagangan, *fixed effect*.

Abstract

Inequality of income distribution is a phenomenon in the economy. The problem of income distribution inequality is a complicated problem for developing countries, including Indonesia. In this era of globalization, it indicates that trade relations have occurred, giving rise to the flow of an international model. One of the capital from international flow is foreign direct investment (FDI). Globalization basically also demands broad economic openness. Where with the existence of this economic openness a country conducts economic relations with other countries that are economically open. This study aims to determine the effect of the relationship between FDI and trade openness on income inequality between provinces in Indonesia. This study uses panel data with a sample of 34 provinces in Indonesia and uses data over a time span of 5 years (2015-2019) in an annual frequency. By using the fixed effect method, empirical results show that the variables of FDI, trade openness, and population density have a significant positive effect on income distribution inequality, while for gross domestic regional product (GDRP) per capita it has a significant negative effect on income distribution inequality.

Keywords: income distribution inequality, foreign direct investment, GDRP per capita, trade openness, fixed effect.